

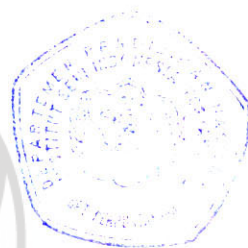
**PERILAKU WANITA SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN LUKISAN**



SANG MADE ALIT SETIAWAN

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2003**

PERILAKU WANITA SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN



KARYA SENI

Oleh :

SANG MADE ALIT SETIAWAN



KT002167

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2003**

PERILAKU WANITA SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN



KARYA SENI

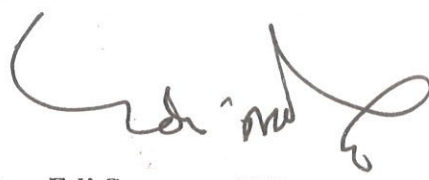
Oleh :

SANG MADE ALIT SETIAWAN

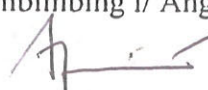
961 0979 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2003

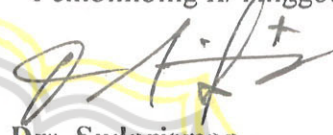
Tugas Akhir (Karya Seni) ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 oktober 2003



Drs. Edi Sunaryo, MSn
Pembimbing I/ Anggota



Drs. AB Dwiantoro, MS
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sudarisman
Cognate/ Anggota



Drs. AG. Hartono, MSn
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi P. MSn
Ketua Jurusan Seni Murni,
Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), atas segala karunia-Nya, maka penyusunan Karya Tulis dan Penyelenggaraan Pameran Lukisan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai, tidak bisa terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Edi Sunaryo, MSn, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. AB Dwiantoro, MS, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. AG. Hartono, MSn, Ketua Program Studi Seni Murni ISI Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Andang Suprihadi P. MSn, Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Nunung Nurdyanti, M. Hum, selaku Dosen Wali.
6. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Dosen Program Studi Seni Rupa Murni.
9. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
11. Bapak, Ibu, Adik dan saudara-saudaraku yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan moral dan material secara tulus bagi kelangsungan studi penulis.

12. Teman-teman dari Sanggar Dewata Indonesia, KMHD ISI Yogyakarta, semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas dorongan dan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung penulis haturkan banyak-banyak terima kasih. Semoga budi baiknya akan mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai akhir kata tak lupa penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini dan semoga penulisan yang jauh dari sempurna ini berguna bagi pembaca dan almamater.

Yogyakarta, Oktober 2003

Sang Made Alit Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Karya.....	vii
Daftar Acuan.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Penegasan Judul.....	4
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	6
BAB III. IDE PENCIPTAAN.....	11
A. Gagasan Penciptaan.....	11
B. Gagasan Perwujudan.....	13
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	15
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	15
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	17
BAB V. TINJAUAN KARYA.....	23
BAB VI. PENUTUP.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
A. Foto Acuan.....	67
B. Foto Diri dan Biodata.....	80
C. Foto Poster Pameran.....	83

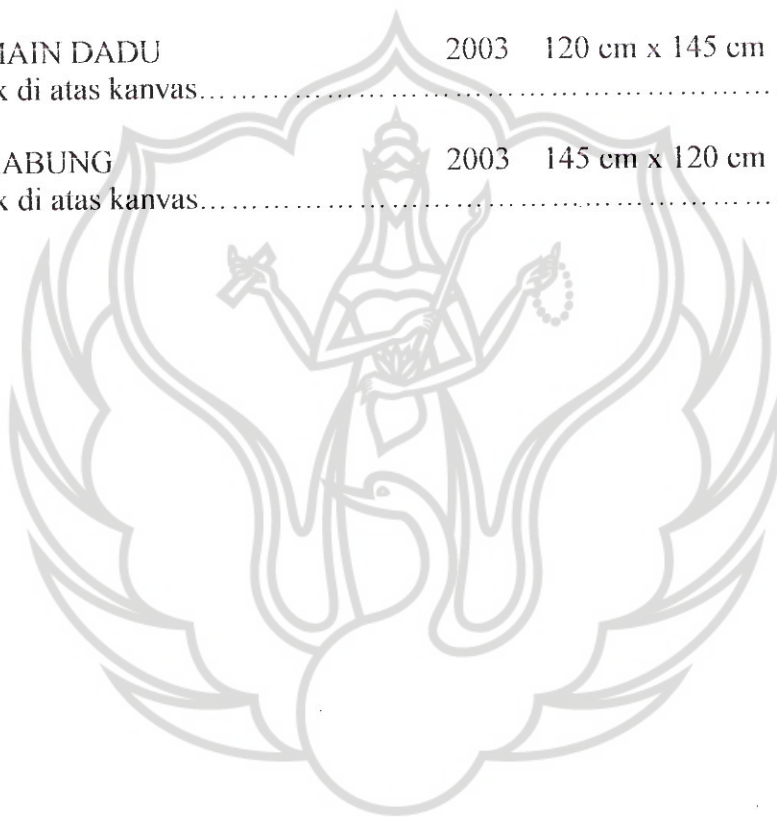
C. Foto Poster Pameran.....	
D. Foto Situasi Pameran.....	85
E. Katalogus.....	86



DAFTAR KARYA

1. KENIKMATAN SESAAT	2002	145 cm x 200 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			24
2. MENIKMATI HIDUP	2002	145 cm x 200 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			26
3. DEMI SEBUAH KENIKMATAN	2002	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			28
4. HANYA SEBUAH MIMPI	2002	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			30
5. KADO TAHUN BARU	2002	110 cm x 140 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			32
6. MENGGODA	2003	110 cm x 140 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			34
7. PESTA	2003	140 cm x 110 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			36
8. SELINGKUH	2003	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			38
9. RAZIA	2003	145 cm x 200 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			40
10. WANITA PENGHIBUR	2003	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			42
11. MELAYANG	2002	120 cm x 80 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			44
12. BERSEDIH	2003	140 cm x 110 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			46
13. BERSOLEK	2003	140 cm x 110 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			48
14. IBU DAN CALON IBU	2003	140 cm x 110 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			50

15. KEWAJIBAN	2003	145 cm x 120 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			52
16. MENGISI WAKTU LUANG	2003	140 cm x 110 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			54
17. SAMBIL MENUNGGU	2003	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			56
18. NGRUMPI	2003	145 cm x 120 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			58
19. BERMAIN DADU	2003	120 cm x 145 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			60
20. BERKABUNG	2003	145 cm x 120 cm	
Akrilik di atas kanvas.....			62



DAFTAR ACUAN

1. Lukisan Pablo Picasso, yang berjudul <i>The Dream</i> , 1932, Foto no : 1.....	66
2. Lukisan Pablo Picasso, yang berjudul <i>Les Demoiselles d' Arignon</i> , 1907, Foto no : 2.....	67
3. Lukisan Pablo Picasso, yang berjudul <i>Guernica</i> , 1937, Foto no : 3.....	68
4. <i>Ibu Yang Sedang Menggendong Anaknya</i> , Foto no : 4.....	69
5. <i>Kehidupan Wanita di Malam Hari</i> , Foto no : 5.....	70
6. <i>Salah Satu Permainan Yang Sedang Menjadi Ajang Judi</i> , Foto no : 6.....	71
7. <i>Kehidupan Dalam Sebuah Diskotik</i> , Foto no : 7.....	72
8. <i>Wanita Penghibur Yang Sedang Melayani Pelanggannya</i> , Foto no : 8.....	73
9. <i>Sepasang Kekasih Yang Sedang Memadu Kasih</i> , Foto no : 9.....	74
10. <i>Wanita Yang Sedang Menjalankan Aktifitasnya</i> , Foto no : 10.....	75
11. <i>Wanita Yang Lagi Menunggu</i> , Foto no : 11.....	76
12. <i>Salah Satu Kehidupan Yang Menyimpang</i> , Foto no : 12.....	77
13. <i>Suami Istri Yang Sedang Makan Malam</i> , Foto no : 13	78

BAB I

PENDAHULUAN

Lahirnya suatu karya seni yang merupakan visualisasi dari pengalaman batin yang muncul dari unsur-unsur kreatif yang ada pada diri manusia. Sebagai makhluk yang memiliki daya cipta, rasa dan karsa manusia, mampu melahirkan karya-karya yang berkualitas sesuai dengan visi dan misinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, tidak akan terlepas dari ide penciptaan yang merupakan pertimbangan dalam melahirkan sebuah karya seni.

Seorang seniman dalam berkarya seni tidak akan terlepas dari pengalaman hidupnya yang nantinya akan muncul emosi tertentu yang mendukung terlahirnya sebuah karya seni. Di samping itu juga harus memahami sifat dasar seni sekurang-kurangnya ada 5 ciri, seperti pendapat The Liang Gie :

Pertama, sifat kreatif dari seni, yang selalu menghasilkan sesuatu yang baru baik itu (lukisan, pahatan, lagu, tari, arsitektur, film) yang tadinya belum pernah ada.

Kedua, ciri pokok dari seni adalah individualitas. Seni senantiasa dilakukan oleh seorang individu tertentu yang hasilnya juga merupakan suatu individualitas yang mempunyai ciri khas.

Ketiga, bahwa seni bersangkut paut dengan perasaan manusia. Apapun yang diungkapkan oleh seniman dalam atau melalui karya seni adalah emosi tertentu yang muncul atau diperoleh dari pengalaman hidupnya.

Keempat, muncul pengertian bahwa seni adalah keabadian. Sekalipun karya seni itu telah selesai diciptakan sebagai realitas baru, karya itu akan tetap langgeng sepanjang zaman walaupun senimannya sudah tidak ada.

Terakhir ciri yang kelima adalah sifat semesta. Seni itu muncul di mana-mana dan tumbuh sepanjang masa karena manusia memiliki perasaan dan seni adalah semacam bahasa yang mengungkapkan perasaan itu disamping dengan bahasa pergaulan sehari-hari.¹

¹ The Liang Gie, *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB) Yogyakarta, edisi II, 1976, hal. 80.

Dari beberapa hal tersebut di atas, timbullah pengertian bahwa sifat-sifat yang muncul dalam sebuah karya seni merupakan ungkapan-ungkapan perasaan yang berasal dari pengendapan dalam batin yang merupakan pengungkapan buah pikiran, kemauan, perasaan yang akan timbul secara bersamaan.

Sebagai manusia, kita tidak akan terlepas dari interaksi antar sesama yang merupakan kebutuhan. Dalam pergaulan kita sehari-hari kita akan bertemu dengan siapa saja baik itu anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Dari pergaulan tersebut banyak hal yang bisa kita temui. Seperti dalam hal ini setiap manusia akan mempunyai perasaan tertarik terhadap lawan jenisnya seperti seorang laki-laki akan mempunyai perasaan tertarik dengan wanita begitu juga sebaliknya.

Dalam hal ini setiap laki-laki manapun pasti akan tertarik dengan wanita. Peran wanita di sini sangat penting bagi seorang laki-laki dalam hidupnya, begitu juga wanita akan mempunyai perasaan yang sama dengan laki-laki. Dalam menjalani kehidupan wanita di sini kita akan banyak menemui berbagai permasalahan-permasalahan yang dialami wanita ini akan mempengaruhi jiwa seorang wanita.

Ini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku wanita dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial di sekitarnya. Perilaku wanita yang dimaksud di sini adalah segala tingkah laku atau gerak-gerik seorang wanita yang kadang-kadang baik dan kadang-kadang tidak baik. Ini bisa dalam bentuk perbuatan atau sikap maupun lewat ucapan atau kata-kata. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh-pengaruh dalam pergaulan kita sehari-hari dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.

Setelah kita melihat maupun menyelami orang-orang di sekitar kita khususnya wanita, banyak hal yang kita temui dan alami untuk disimak. Kehidupan wanita memanglah sangat menarik untuk disimak karena dalam kehidupannya mereka banyak mengalami permasalahan-permasalahan baik pada diri maupun lingkungan di sekitarnya. Tapi seberapa berat permasalahan yang dialami wanita di sini tetap tegar untuk menjalani.

Dari melihat ketegaran/ ketabahan hati para wanita tersebut setelah melalui perenungan, timbullah keinginan untuk mengungkapkan ke dalam sebuah karya seni dua dimensional yaitu seni lukis. Dalam proses berkarya seni, perasaan pengetahuan dan kesadaran diri akan keindahan dalam jiwa sangat berperan dalam berkarya seni. Wujud-wujud yang diungkapkan akan mengalami pengolahan bentuk atau deformasi, ini sesuai dengan pengalaman estetik yang dimiliki.

Untuk memvisulkan suatu karya seni selain didukung oleh ide dan wujud visualnya yang lebih penting lagi bahan dan alat yang digunakan seperti kanvas, cat/ warna, pensil, kertas, kuas dan juga teknik sesuai dengan bahan dan alat yang digunakan. Dengan penguasaan bahan, alat dan teknik di sini akan menghasilkan sebuah karya seni sesuai dengan ide/ pemikiran yang diungkapkan.

Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penulis yaitu “ Perilaku Wanita Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan “, maka perlu diberikan kata-kata yang dimaksud kalimat tersebut :

Perilaku : Tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap, tidak saja badan atau ucapan.²

Wanita : 1. Perempuan dewasa; kaum putri (dewasa).³
2. Kewanitaan yang berhubungan dengan wanita : sifat-sifat wanita.⁴

3. *Life Force* (sumber kekuatan hidup).⁵

Sumber : Asal mula (dalam berbagai arti)
la berusaha mendekati dan menemukan.⁶

Inspirasi : 1. Pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif dalam dunia seni.⁷

2. Orang atau benda yang mengilhami atau gagasan yang muncul dalam ingatan.⁸

Penciptaan : Proses kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru dengan angan kreatif.⁹

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1988, hal 671.

³ *Ibid.*, hal. 1007.

⁴ *Ibid.*, hal. 1007.

⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita, Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, Mandar Maju Bandung, 1992, hal. 6.

⁶ *Op. cit.*, hal. 867.

⁷ *Op.cit.*, hal. 331.

⁸ *Op. cit.*, hal. 331.

⁹ Van Houve., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ihtiar Baru, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

- Lukisan :
1. Suatu pengucapan pengalaman estetika yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.¹⁰
 2. Pernyataan perasaan atau pandangan tentang berbagai macam garis dan warna.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul : “ Perilaku Wanita Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukisan “ adalah sebuah pengungkapan pengalaman keindahan dari kehidupan wanita baik senang, sedih, nostalgia maupun konflik-konflik yang mempengaruhi perilaku/ perkembangan kehidupannya.

Dari konflik-konflik yang mempengaruhi kehidupan wanita akan banyak kita temui berbagai hal-hal menarik yang dapat kita lihat dan rasakan yang nantinya akan menjadi pokok pengungkapan dalam bidang dua dimensional dalam hal ini seni lukis.

¹⁰ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

¹¹ Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung : Granvanhage, 1995, hal. 1233.